

PROSES KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
ANTARA SUKARELAWAN AMERIKA
PEACE CORPS DENGAN GURU
INDONESIA SMA NEGERI 1 GALIS

OLEH : MEIRIZKA NINAHADI

51407046



PENDAHULUAN

▶ LATAR BELAKANG

◦ *Fenomena Komunikasi ?*

Kerjasama yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Indonesia melalui organisasi *Peace Corps*.

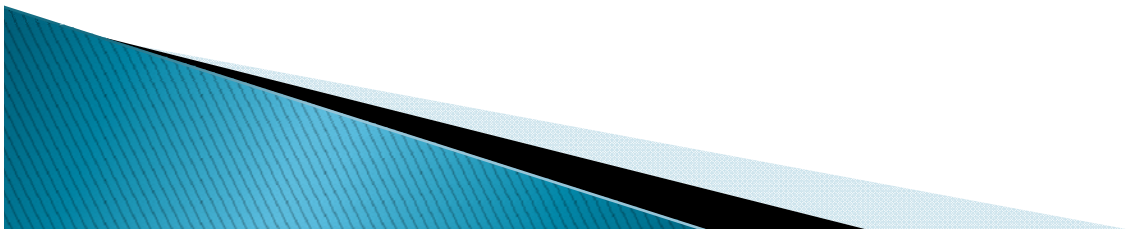


PENDAHULUAN (CONT.)

- ▶ RUMUSAN MASALAH
- ▶ TUJUAN PENELITIAN
- ▶ MANFAAT PENELITIAN
 - AKADEMIK & PRAKTIS
- ▶ BATASAN MASALAH
 - Subjek penelitian : sukarelawan Peace Corps yaitu Scott Lea dan para guru SMA Negeri 1 Galis
 - Objek penelitian :Proses komunikasi yang terjadi baik verbal maupun nonverbal, namun masih dalam lingkup kegiatan sekolah yang dikaitkan dengan konsep komponen dalam proses komunikasi antarbudaya itu sendiri

KERANGKA TEORI

- ▶ KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
- ▶ PROSES KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
 - KOMPONEN PROSES KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
- ▶ PENGERTIAN DAN JENIS BUDAYA
- ▶ KONSEP BUDAYA HIGH-LOW CONTEXT
- ▶ KONSEP BUDAYA AMERIKA
- ▶ KONSEP BUDAYA INDONESIA
 - BUDAYA MADURA
 - BUDAYA JAWA



KERANGKA TEORI (CONT.)

▶ KERANGKA BERPIKIR

Peace Corps mengirimkan sukarelawan Amerika Serikat untuk mengajarkan bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Galis. Namun, dalam kesehariannya, sukarelawan tersebut juga berinteraksi dengan para guru yang didominasi oleh budaya Jawa dan Madura.

Perbedaan asal negara antara sukarelawan dan para guru berpengaruh dalam interaksi yang terjadi, tidak hanya dalam konteks pertukaran bahasa, namun juga dalam konteks lainnya.

PROSES KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

Komponen komunikasi antarbudaya :

Symbolic exchange, Process, Different cultural communities, Negotiate shared meanings, Interactive situation

Proses komunikasi antarbudaya antara sukarelawan Amerika *Peace Corps* dengan guru Indonesia SMA Negeri 1 Galis dengan pendekatan studi kasus

METODOLOGI PENELITIAN

- ▶ PARADIGMA PENELITIAN
- ▶ DEFINISI KONSEPTUAL
- ▶ JENIS PENELITIAN
- ▶ SASARAN PENELITIAN
- ▶ UNIT ANALISIS
- ▶ JENIS SUMBER DATA
- ▶ METODE PENELITIAN
- ▶ TEKNIK PENGUMPULAN DATA
- ▶ TEKNIK ANALISIS DATA
- ▶ TEKNIK TRIANGULASI DATA

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

▶ PROSES KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

- Ada latar belakang budaya yang mempengaruhi proses komunikasi seperti Konsep Waktu, Ritme Bekerja, Penggunaan Bahasa, dan Pola Pikir.

Contoh : Jam istirahat bagi orang Amerika, tetap digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan, sedangkan orang Indonesia lebih memanfaatkannya untuk mengobrol. Realisasinya, orang Amerika tetap menggunakan waktu untuk berdiskusi masalah pekerjaan namun dalam suasana yang lebih santai.

TEMUAN DAN ANALISIS DATA (Cont.)

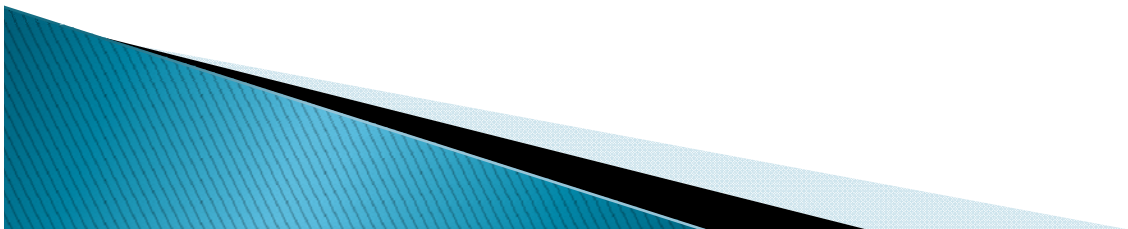
▶ Komponen Proses Komunikasi

◦ Symbolic Exchange

- Amerika–Madura : *Low & high Context Culture* dan budaya “Salim”
- Amerika–Jawa : *High context culture* dan cerminan *Priyayi Jawa*

◦ Process

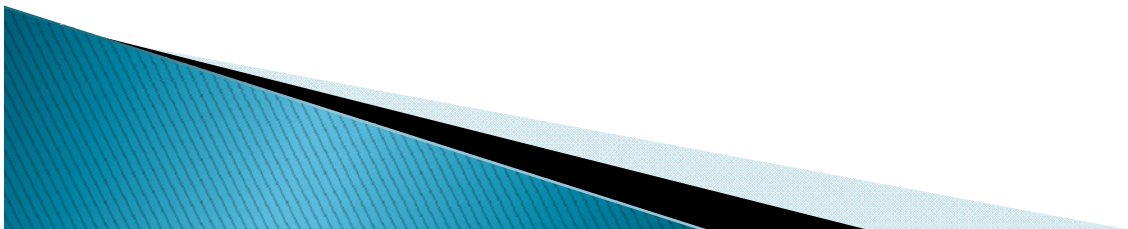
- Amerika–Madura : *Low Context Amerika vs Responsif orang Madura*
- Amerika–Jawa : Profesionalitas dan sikap Manut



TEMUAN DAN ANALISIS DATA (Cont.)

▶ Komponen Proses Komunikasi

- Different Cultural Communities
 - Amerika–Madura : ditunjukkan secara Eksplisit
 - Amerika–Jawa : ditunjukkan secara Implisit
- Negotiated Shared Meaning
 - Amerika–Madura : memahami perbedaan budaya yang diungkapkan secara eksplisit
 - Amerika–Jawa : Toleransi budaya Jawa vs Penghargaan terhadap hasil orang Amerika
- Interactive Situation
 - Kedudukan dan Status tidak berpengaruh



KESIMPULAN DAN SARAN

▶ KESIMPULAN

- Faktor–faktor budaya ditunjukkan dalam simbol–simbol dan dikomunikasikan. Namun kedua budaya sangat adaptif dalam menegosiasikan pesan sehingga situasi yang diciptakan sangat kondusif.

▶ LIMITASI STUDI

- Waktu Penelitian dan keterbatasan topik interaksi

▶ SARAN

- Adanya penelitian yang lebih lama dan tidak hanya terbatas saat sukarelawan berada di sekolah serta melihat pengaruh organisasi sebagai wakil pemerintah Amerika untuk mempengaruhi sikap yang ditunjukkan sukarelawan.
- Budaya baru tidak hanya dianggap sebagai pengetahuan tetapi para guru juga harusnya mau menerapkan hal–hal positif yang ditunjukkan oleh budaya lawan
- Sukarelawan harus lebih fleksibel sehingga interaksi tidak hanya terbatas dengan beberapa guru.



Thank You!

